

Implementasi Sistem Aplikasi Akuntansi Pada Umkm Sikop Arrum Batik Tulis Lampung

Pulung Wicaksono Dwi Anggoro¹⁾, Yafet Nuh Karamoy²⁾, Surya Prasetya Trihatmaja³⁾, Jessica Gita Elvira Thanos⁴⁾, Salim⁵⁾

^{1),2),4),5)}Institut Maritim Prasetya Mandiri, ³⁾Politeknik Negeri Lampung

Email: pulung.wicaksono@ymail.com

ABSTRAK

This study analyzes the impact of implementing a computerized accounting information system on enhancing operational efficiency and the accuracy of financial reporting in micro, small, and medium enterprises (SMEs). Using a descriptive qualitative approach, the research conducts a comparative analysis of financial recording conditions before and after the implementation of Accurate Accounting Version 5 application on a traditional batik textile enterprise in Lampung. Data collection involved direct observation, in-depth interviews with business owner, and documentation of financial reports from 2022-2024. The findings reveal that prior to implementation, the SME relied on manual recording systems that produced unstructured financial statements not in compliance with the Indonesian Accounting Standard for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). Following the implementation of the cloud-based application, transaction recording became automated, financial statements (balance sheet and income statement) were generated in real-time, and the accuracy of cash management improved significantly. Recording errors were drastically reduced compared to the manual system, and the business owner achieved continuous monitoring of cash flow and financial performance. This research contributes to empirical understanding of the benefits of adopting accounting information system technology for traditional SMEs and provides practical evidence of improvements in operational efficiency, reporting transparency, and support for more informed business decision-making. The research findings can serve as a reference for policymakers and SME practitioners in adopting computerized accounting systems to enhance competitiveness and business sustainability.

Keywords: *accounting information system, Accurate Accounting application, SME, operational efficiency, financial management accuracy, SAK EMKM*

1. Latar Belakang

Transformasi digital telah menjadi imperatif strategis bagi sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di era globalisasi, khususnya dalam adopsi teknologi sistem informasi akuntansi (SIA) untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan (Affandi dkk., 2024). Di Indonesia, UMKM berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, namun mayoritas masih menggunakan metode pencatatan manual yang mengakibatkan inefisiensi operasional, tingginya risiko kesalahan pencatatan, dan ketidaksesuaian dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku (Sari dkk., 2021) dan (Putra dkk., 2024). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan efisiensi, akurasi laporan keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan (Kurniasari dkk., 2023). Namun, gap penelitian masih terbuka mengenai implementasi praktis teknologi akuntansi pada UMKM tradisional dengan konteks industri spesifik dan *timeline* komparasi jangka menengah (Anatan & Nur, 2023).

Sikop Arrum Batik Tulis Lampung merupakan *representative case* dari mayoritas UMKM tradisional Indonesia yang belum mengadopsi sistem akuntansi terkomputerisasi. Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara mendalam, UMKM ini masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku kas dan alat tulis konvensional. Pemilik usaha mengakui bahwa pencatatan hanya mencakup transaksi penjualan dan pembelian secara sederhana, tanpa mengikuti *framework* pelaporan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Permasalahan fundamental yang diidentifikasi adalah: (1) kurangnya latar belakang pendidikan *formal* pemilik dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan; (2) ketidaktahuan tentang pentingnya transparansi dan struktur laporan keuangan standar; (3) fokus bisnis yang tertuju pada aspek produksi dan penjualan dengan mengabaikan pengelolaan keuangan yang sistematis; dan (4) ketidakmampuan untuk

melakukan *monitoring* arus kas dan kinerja keuangan secara *real-time*. Dampak dari kondisi ini adalah: lemahnya proses pengambilan keputusan bisnis yang *data-driven*, ketidakpastian posisi keuangan sebenarnya, dan hambatan dalam upaya *scale-up* bisnis serta akses pembiayaan dari lembaga keuangan *formal*. Fenomena ini mencerminkan situasi yang sama pada ribuan UMKM tradisional di Indonesia, sehingga penelitian tentang implementasi SIA menjadi urgent dan relevan untuk memberikan solusi praktis serta *evidence-based recommendations* (Sinaga dkk., 2022; Alam dkk., 2023; Octiva dkk., 2024).

Accurate Accounting Versi 5 adalah salah satu solusi *software* akuntansi yang dirancang khusus untuk konteks Indonesia, dengan compliance terhadap PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), standar perpajakan, dan kebutuhan UMKM (Gunawan dkk., 2023; Mulyani dkk., 2025). Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur yang mencakup: otomatisasi pencatatan transaksi, pencatatan real-time, e-Faktur untuk PKP, ePPh 23, multi-user access dengan three-level authorization (create, edit, report), dan kemampuan menghasilkan laporan keuangan komprehensif secara cepat dan akurat. Dengan karakteristik ini, implementasi teknologi ini dapat secara signifikan mengatasi hambatan yang dihadapi UMKM tradisional dalam mengelola keuangan mereka (Sakina Nur Hayati & Kafidin Muzakki, 2025).

Penelitian ini dirancang untuk mengisi gap tersebut dengan tujuan utama: menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *Accurate Accounting* Versi 5 pada UMKM dan membandingkan efektivitas pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah implementasi. Penelitian menggunakan data finansial konkret periode 2022-2024 yang menunjukkan evolusi pendapatan usaha dari Rp15.120.000 (2022) menjadi Rp28.650.000 (2023) dan Rp27.925.000 (2024), serta perubahan struktur aset dan pengelolaan kas. Kontribusi penelitian adalah: (1) memberikan bukti empiris tentang manfaat praktis adopsi SIA pada UMKM tradisional dengan konteks industri tertentu; (2) mengidentifikasi efisiensi signifikan dalam proses pencatatan, pengurangan kesalahan data, dan akselerasi pembuatan laporan keuangan; (3) menyediakan rekomendasi *actionable* bagi UMKM lain dalam adopsi teknologi akuntansi; dan (4) berkontribusi pada literatur tentang implementasi SIA di konteks UMKM *emerging economy*.

2. Kajian Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi dan Penciptaan Nilai Organisasi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan infrastruktur strategis yang tidak sekadar mengotomasi aktivitas pencatatan, tetapi menghasilkan visibilitas *real-time* terhadap kinerja finansial, mendukung keputusan berbasis data, serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi (Novida, 2025). Wulandari & Hwihanus (2023) menekankan bahwa SIA adalah sistem terpadu sumber daya manusia, proses bisnis, teknologi informasi, dan sistem pengendalian yang dirancang untuk mentransformasi data transaksi menjadi informasi keuangan yang andal dan tepat waktu. SIA modern berevolusi menjadi sistem real-time yang memanfaatkan *cloud computing*, *artificial intelligence*, dan *data analytics* (Affandi dkk., 2024).

UMKM dan Kepatuhan Standar Akuntansi Indonesia

Karakteristik UMKM di Indonesia didasarkan pada regulasi aset/usaha (Undang-undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2008) yang berdampak langsung pada kewajiban serta standar pelaporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dirancang DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) (2016) memungkinkan UMKM menyusun tiga laporan inti: posisi keuangan, laba/rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara sederhana. Namun, tingkat kepatuhan UMKM dalam penerapan SAK EMKM masih sangat rendah, terutama di sektor tradisional. Novida (2025) ; Risal & Wulandari (2021) menunjukkan sebagian besar UMKM belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang memadai karena keterbatasan edukasi pemilik dan minimnya pemahaman tentang pentingnya pelaporan yang standar. Kesenjangan ini membuat UMKM sulit mendapatkan akses pembiayaan dan memonitor kinerja secara akurat.

Adopsi Teknologi SIA di UMKM

Adopsi SIA di UMKM dapat dipahami melalui model-model terkemuka seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan adopsi teknologi sangat dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Nurqamarani dkk., 2021), serta *TOE Framework* yang menekankan adanya faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan sebagai penentu utama adopsi. Temuan empiris mutakhir (Triandini dkk., 2023; Ardini Yaputri & Widuri, 2024) membuktikan bahwa tiga faktor tersebut—kemampuan organisasi, kesiapan teknologi, dan dukungan eksternal (pemerintah, persaingan)—sangat menentukan kesuksesan adopsi sistem baru pada UMKM. Penelitian terbaru (Badghish & Soomro, 2024) juga menekankan pentingnya dukungan manajemen puncak dan *agility* organisasi dalam mempercepat dan memaksimalkan manfaat implementasi SIA.

Bukti Empiris Dampak Implementasi SIA pada Kinerja UMKM

Penelitian (Sinaga dkk., 2022) menemukan bahwa kualitas implementasi SIA berkorelasi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan peningkatan efisiensi (hemat waktu transaksi 40-50%) dan penurunan *error* pencatatan secara substansial. Sinaga dkk. (2022) membuktikan SIA berpengaruh positif pada efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan di UMKM Lampung. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kesiapan organisasi dan pelatihan SDM. Destiana dkk (2024) menekankan bahwa manfaat SIA benar-benar dirasakan hanya pada UMKM yang berinvestasi pada pelatihan dan manajemen perubahan, bukan hanya pengadaan perangkat lunak.

Gap Literatur dan Kontribusi Penelitian

Empat celah penelitian terbuka yang diisi riset ini:

1. Analisis longitudinal (2-3 tahun) implementasi SIA pada UMKM;
2. Studi kasus pada sektor batik dengan pencatatan akuntansi belum terstruktur;
3. Pengukuran kuantitatif efisiensi dan compliance SAK EMKM sebelum/sesudah SIA; dan
4. Peran manajemen perubahan dan pelatihan SDM dalam sukses implementasi

Implikasi Praktis dan Kebijakan

Temuan dalam SIA perlu mendorong kebijakan berbasis data: intervensi pelatihan teknis terfokus, insentif fiskal untuk adopsi teknologi, dan pengembangan infrastruktur digital skala UMKM. Untuk praktisi, evidence dari penelitian ini menjadi dasar pemilihan sistem, desain pelaksanaan bertahap, serta pembinaan kapabilitas internal.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dirancang untuk menghasilkan gambaran yang mendalam dan holistik mengenai implementasi aplikasi *Accurate Accounting* Versi 5 pada UMKM Sikop Arrum Batik Tulis Lampung, sekaligus memungkinkan replikasi oleh peneliti lain. Unit analisis penelitian adalah satu entitas UMKM yang dipilih secara purposif dengan kriteria: 1) telah beroperasi minimal dua tahun, 2) memiliki pencatatan keuangan manual, serta 3) bersedia membuka dokumen keuangan dan mengimplementasikan aplikasi akuntansi sebagai bagian dari proses penelitian. Bahan penelitian mencakup dokumen keuangan internal (neraca dan laporan laba rugi 2022–2024, buku kas, dan catatan transaksi), *database* serta laporan keuangan yang dihasilkan *Accurate* Versi 5, dan informasi kontekstual terkait profil usaha, pola transaksi, serta prosedur pencatatan yang telah berjalan.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi non-partisipan terhadap praktik pencatatan manual dan pengoperasian *Accurate* Versi 5, serta wawancara semi-terstruktur dengan pemilik UMKM mengenai pemahaman akuntansi, kelemahan sistem manual, pengalaman implementasi, dan persepsi terhadap kemanfaatan aplikasi. Data sekunder mencakup dokumen keuangan sebelum dan sesudah implementasi, arsip internal usaha, serta literatur tentang SAK EMKM, sistem informasi akuntansi, dan aplikasi *Accurate* yang digunakan sebagai landasan teoritis dan standar pembandingan.

Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik utama yang saling melengkapi, yaitu studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan prosedur yang dirancang sistematis dan rinci. Studi kepustakaan digunakan untuk merumuskan kerangka teori dan kriteria evaluasi

implementasi SIA pada UMKM. Observasi dilakukan secara berulang untuk menangkap pola konsisten dalam pencatatan manual dan penggunaan aplikasi, sementara wawancara semi-terstruktur memungkinkan penggalian pengalaman subjektif dan pertimbangan praktis pemilik usaha. Dokumentasi difokuskan pada pengumpulan neraca dan laporan laba rugi 2022–2024 versi manual dan versi *Accurate*, serta bukti visual tahapan setup dan output sistem untuk mendukung analisis komparatif.

Prosedur penelitian disusun dalam beberapa tahap yang jelas agar dapat diulang oleh peneliti lain. Tahap pertama adalah identifikasi kondisi awal, meliputi inventarisasi seluruh bentuk pencatatan keuangan, pengumpulan laporan keuangan manual, dan wawancara awal untuk memetakan alur pencatatan, basis pengakuan, serta kendala utama yang dihadapi. Tahap kedua berupa perancangan dan setup *Accurate* Versi 5, mencakup pembuatan *database* perusahaan, pemilihan standar akuntansi (SAK EMKM), pengisian data identitas perusahaan dan mata uang, *input* saldo awal kas, piutang, dan utang berdasarkan neraca awal, serta penentuan metode persediaan yang sesuai praktik usaha. Tahap ketiga adalah implementasi pencatatan, yaitu rekonstruksi transaksi penjualan, pembelian, dan beban ke dalam *Accurate* untuk periode 2022–2024, diikuti penyusunan neraca dan laporan laba rugi dengan sistem yang sama sehingga diperoleh dua set laporan keuangan yang dapat dibandingkan: versi manual dan versi terkomputerisasi. Tahap keempat adalah analisis dan pengolahan data dengan model reduksi–penyajian–penarikan kesimpulan, melalui penyusunan tabel komparatif, interpretasi perbedaan struktur dan isi laporan, serta triangulasi antara dokumen, observasi, dan wawancara untuk memvalidasi temuan.

Standar pengujian dalam penelitian ini ditetapkan dengan mengacu pada literatur SIA dan SAK EMKM, sehingga analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga evaluatif. Keberhasilan implementasi dinilai dari empat aspek utama: (1) kelengkapan dan kepatuhan laporan keuangan terhadap *format* SAK EMKM, (2) efisiensi proses pencatatan dan penyusunan laporan (diukur secara kualitatif melalui perbandingan waktu dan beban kerja antara sistem manual dan sistem aplikasi), (3) akurasi dan keandalan data (melalui konsistensi antara dokumen sumber dan output *Accurate* serta pengurangan potensi kesalahan dan kehilangan data), dan (4) keterpakaian *informasi* bagi pengambilan keputusan pemilik usaha.

4. Hasil dan Pembahasan

Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum Implementasi Aplikasi

Sikop Arrum Batik Tulis Lampung telah melakukan pembukuan sejak tahun 2022, namun pencatatan keuangan masih sangat sederhana dan hanya berfokus pada transaksi penjualan dan pembelian yang dicatat secara manual di buku kas menggunakan pulpen. Pemilik usaha menyusun laporan berdasarkan pemahaman pribadi tanpa merujuk pada struktur laporan keuangan menurut SAK EMKM, sehingga tidak tersedia laporan posisi keuangan dan laba rugi yang lengkap, khususnya terkait klasifikasi aset, liabilitas, dan ekuitas. Meski demikian, pemilik sudah mencoba menyusun neraca dan laporan laba rugi sederhana, yang merekam posisi kas, persediaan, peralatan, serta modal, dan menggambarkan kinerja usaha dari sisi pendapatan dan beban dalam periode 2022–2024.

Tabel 1. Neraca Sikop Arrum Batik

Keterangan	2022	2023	2024
ASET			
Kas	13.589.000	10.665.000	14.898.000
Persediaan Barang Dagang	10.150.000	8.750.000	10.675.000
Perlengkapan	7.830.000	4.300.000	4.900.000
Peralatan	7.484.000	4.000.000	4.292.000
TOTAL ASET	39.053.000	27.715.000	34.765.000
KEWAJIBAN			
TOTAL KEWAJIBAN	-	-	-
EKUITAS			

Keterangan	2022	2023	2024
Modal Awal	19.000.000	19.000.000	19.000.000
Laba Tahun Berjalan	20.053.000	17.895.000	18.575.000
TOTAL EKUITAS	39.053.000	36.895.000	37.575.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	39.053.000	27.715.000	34.765.000

Tabel 1 menunjukkan bahwa total aktiva dan pasiva pada neraca tahun 2022, 2023, dan 2024 masing-masing tercatat konstan sebesar Rp39.053.000, dengan komposisi utama berupa kas, persediaan barang dagang, perlengkapan, dan peralatan, tanpa adanya pencatatan utang maupun piutang usaha. Kas menurun dari Rp13.589.000 (2022) menjadi Rp10.665.000 (2023) dan Rp14.898.000 (2024), sementara perlengkapan dan peralatan mengalami perubahan nilai yang tidak sepenuhnya diikuti oleh penjelasan penyusutan dan penambahan aset yang sistematis. Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa pendapatan usaha meningkat dari Rp27.963.000 (2022) menjadi Rp28.650.000 (2023), kemudian sedikit menurun menjadi Rp27.925.000 (2024), sedangkan laba sebelum pajak menurun dari Rp20.053.000 (2022) menjadi Rp17.895.000 (2023) dan meningkat Rp18.575.000 (2024), mencerminkan pertumbuhan profitabilitas yang konsisten. Namun, struktur laporan laba rugi masih sangat minimalis, hanya memuat pendapatan usaha dan beberapa pos beban (bahan baku, gaji), tanpa pemisahan yang jelas antara beban operasional dan non-operasional ataupun pengungkapan kebijakan akuntansi.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Sikop Arrum Batik

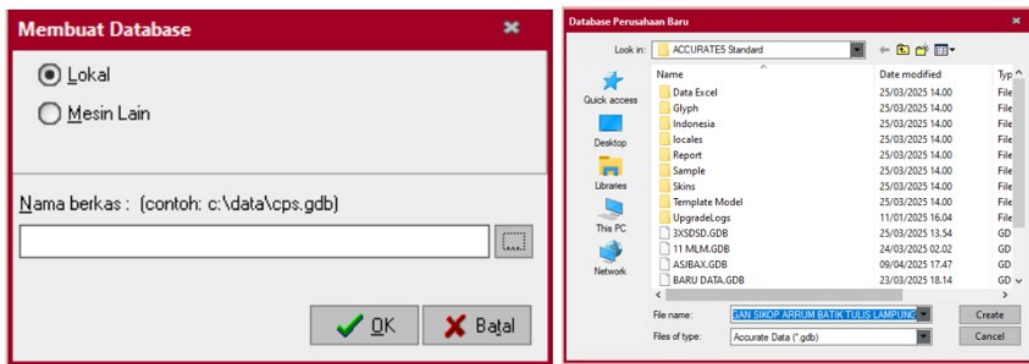
Keterangan	2022	2023	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan Penjualan	27.963.000	28.650.000	27.925.000
TOTAL PENDAPATAN	27.963.000	28.650.000	27.925.000
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI			
Beban Gaji Karyawan	4.000.000	7.000.000	5.000.000
Beban Operasional Lainnya	3.910.000	3.755.000	4.350.000
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	7.910.000	10.755.000	9.350.000
LABA OPERASIONAL	20.053.000	17.895.000	18.575.000
BEBAN NON-OPERASIONAL			
LABA SEBELUM PAJAK	20.053.000	17.895.000	18.575.000
Beban Pajak Penghasilan			
LABA BERSIH	20.053.000	17.895.000	18.575.000

Dari perspektif metodologi, tahap ini merefleksikan langkah identifikasi kondisi awal sistem pencatatan yang memperlihatkan beberapa kelemahan mendasar: ketergantungan pada catatan manual, keterbatasan informasi untuk pengambilan keputusan, dan belum terpenuhinya standar pelaporan SAK EMKM. Kondisi tersebut selaras dengan temuan penelitian terdahulu (Sari dkk., 2021; Ruliyansa dkk., 2023; Stephani Dini Lestari dkk., 2024) bahwa UMKM tradisional umumnya menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap akibat keterbatasan pengetahuan akuntansi pemilik dan keterbatasan sistem pencatatan.

Tahapan Implementasi Accurate Accounting Versi 5

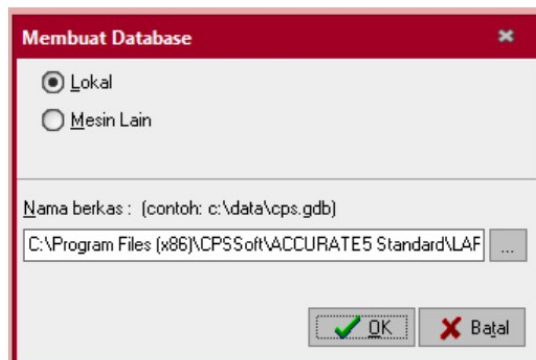
Tahap berikutnya dalam penelitian adalah setup dan pengoperasian aplikasi *Accurate Accounting* Versi 5 untuk merekonstruksi data keuangan UMKM. Proses ini diawali dengan pembuatan *database*

perusahaan baru yang disimpan secara lokal di komputer, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 yang menampilkan *form* pembuatan *database* lokal dan pengaturan awal *file database* berekstensi .GDB.



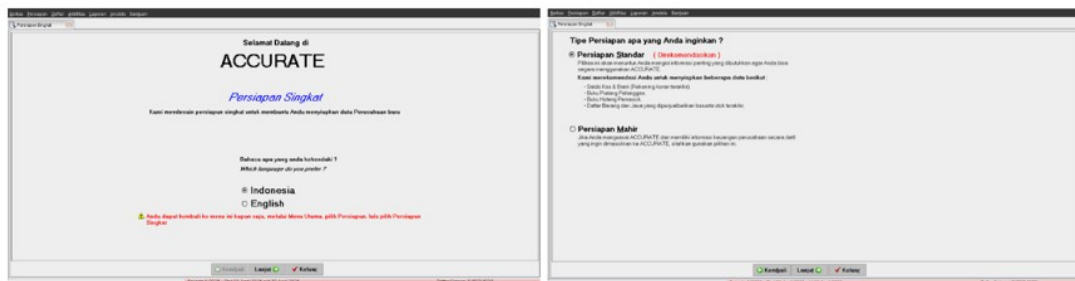
Gambar 1. *Form* Pembuatan Database dan Pengaturan File Database

Gambar 2 menunjukkan pemilihan lokasi penyimpanan dan proses pembuatan *database* hingga siap digunakan, sementara proses *login* menggunakan *user* SUPERVISOR memastikan peneliti dapat mengakses seluruh modul yang diperlukan.



Gambar 2. Lokasi Penyimpanan Database

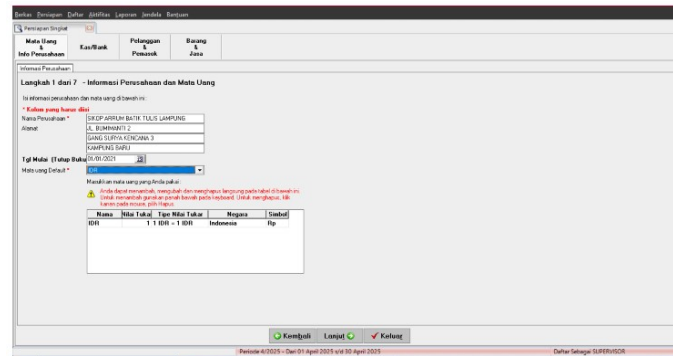
Setelah *database* dibuat, dilakukan setup awal yang sistematis sesuai dengan tahap yang dijelaskan di metodologi. Gambar 3 memperlihatkan *form* pemilihan bahasa antarmuka, Gambar 4 menampilkan *form* pemilihan tipe persiapan dan standar akuntansi, yang pada penelitian ini diarahkan pada standar yang relevan bagi entitas UMKM.



Gambar 3. Pemilihan Bahasa; Gambar 4. Pemilihan Standar Akuntansi

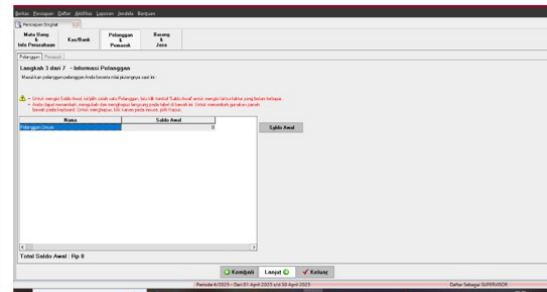
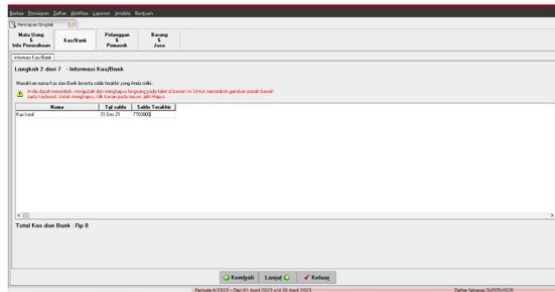
Gambar 5 menegaskan bahwa penetapan identitas perusahaan (nama, alamat, dan profil usaha) menjadi dasar untuk penamaan *database* dan penampilan informasi di seluruh laporan keuangan yang dihasilkan sistem. Selain itu, pemilihan mata uang Rupiah pada tahap ini memastikan seluruh

transaksi, saldo awal, dan laporan keuangan terekam secara konsisten dalam satuan yang sesuai dengan konteks pelaporan UMKM di Indonesia.



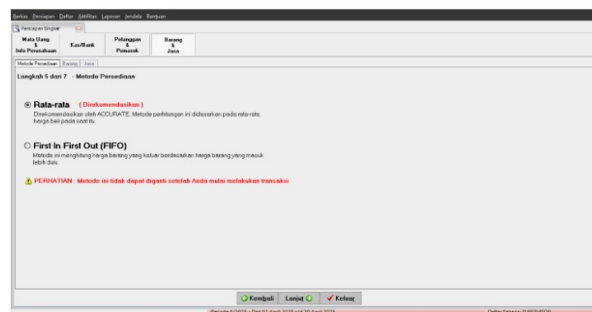
Gambar 5. Identitas Perusahaan dan Pemilihan Mata Uang

Selanjutnya, melakukan pengisian saldo awal kas dan bank, piutang pelanggan dan lainnya melalui form pada Gambar 6 dan Gambar 7 dengan mengacu pada neraca sederhana yang sudah disusun sebelumnya. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa posisi keuangan awal UMKM pada sistem sesuai dengan kondisi riil, sehingga seluruh transaksi berikutnya akan membentuk saldo yang akurat. Selain itu, pengisian saldo awal yang tepat menjadi dasar rekonsiliasi antara pencatatan manual dan laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi, sehingga memudahkan evaluasi keberhasilan implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi.



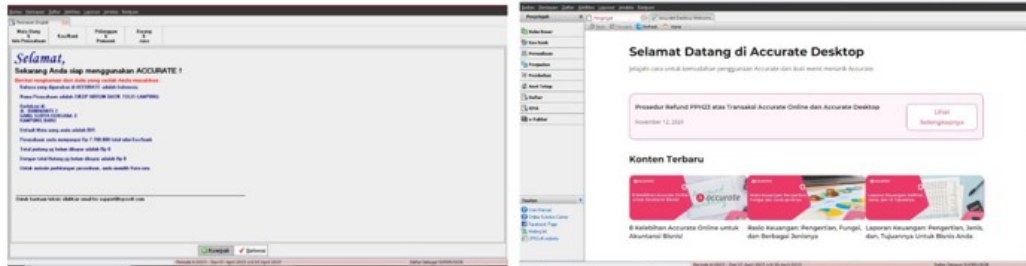
Gambar 6. Input data Kas Kecil; Gambar 7. Input data Piutang Usaha; dan

Gambar 8 menampilkan pemilihan metode persediaan yang digunakan, dan langkah ini akan menentukan cara aplikasi menghitung nilai persediaan dan harga pokok penjualan pada setiap periode. Pemilihan metode yang konsisten penting untuk menjaga keterbandingan laporan keuangan antar tahun dan memastikan kesesuaian dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan UMKM. Selain itu, konfigurasi metode persediaan sejak awal mencegah perbedaan perhitungan stok dan laba kotor yang dapat mengganggu proses analisis kinerja keuangan.



Gambar 8. Input data Persediaan

Gambar 9 menunjukkan notifikasi bahwa tahap persiapan telah selesai, sebelum akhirnya sistem menampilkan tampilan awal *Accurate* Versi 5 seperti pada Gambar 10. Notifikasi ini berfungsi sebagai konfirmasi bahwa seluruh parameter awal—mulai dari identitas perusahaan, mata uang, metode persediaan hingga saldo awal—telah tersimpan dengan benar di dalam *database*. Setelah pesan tersebut muncul, pengguna dapat langsung mengakses menu utama dan mulai melakukan pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan, serta pengaturan modul lain tanpa harus mengulangi proses setup awal.



Gambar 9. Notifikasi Selesai; Gambar 10. Tampilan Awal *Accurate* Versi 5

Tahap setup ini merupakan manifestasi langsung dari prosedur metodologis yang mengharuskan replikasi struktur keuangan UMKM ke dalam sistem aplikasi dengan memasukkan saldo awal yang disesuaikan dan pengaturan akun berdasarkan kebutuhan pelaporan. Dari perspektif pembahasan, tahapan ini memperlihatkan bagaimana SIA terkomputerisasi mulai mengatasi keterbatasan sistem manual dengan menyediakan kerangka akun yang lebih terstruktur, kontrol *input* yang lebih ketat, serta basis data terintegrasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan secara otomatis.

Laporan Keuangan Setelah Implementasi *Accurate* Versi 5

Setelah setup awal selesai, data transaksi keuangan UMKM untuk periode 2022–2024 direkonstruksi ke dalam *Accurate* Versi 5 dan laporan keuangan dihasilkan melalui modul laporan sistem. Hasilnya divisualisasikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang ditampilkan pada Gambar 11 hingga Gambar 11. Pada tahap ini, terlihat bahwa setiap transaksi yang sebelumnya dicatat secara manual kini terintegrasi dalam sistem sehingga perubahan pada satu akun (misalnya penjualan atau pembelian) secara otomatis tercermin pada saldo kas, persediaan, dan laba rugi. Hal ini menunjukkan pergeseran dari pencatatan yang bersifat fragmentaris menjadi siklus akuntansi yang lebih utuh dan terdokumentasi, sehingga memudahkan penelusuran kembali (*audit trail*) dan meningkatkan keandalan informasi bagi pengambilan keputusan manajerial.

SIKOP ARRUM BATIK TULIS LAMPUNG
Neraca Saldo
Dari 31 Dec 2022 ke 31 Dec 2022

No. Akun	Nama Akun	Saldo Awal Debit	Saldo Awal Kredit	Perubahan Debit	Perubahan Kredit	Saldo Akhir Debit	Saldo Akhir Kredit
1000	Kas & Bank	0,00	5.720.000,00	13.309.000,00	0,00	7.589.000,00	0,00
1000.01	Kas kecil	0,00	5.720.000,00	13.309.000,00	0,00	7.589.000,00	0,00
1200	Persediaan Barang Dagang	0,00	0,00	9.150.000,00	0,00	9.150.000,00	0,00
1300	Perlengkapan	0,00	0,00	5.830.000,00	0,00	5.830.000,00	0,00
1700	Aktiva Tetap	5.720.000,00	0,00	0,00	0,00	5.720.000,00	0,00
1700.04	Peralatan	5.720.000,00	0,00	0,00	0,00	5.720.000,00	0,00
3000	Modal	0,00	0,00	0,00	19.000.000,00	0,00	19.000.000,00
310001	OPENING BALANCE EQUITY	0,00	0,00	33.759.000,00	28.289.000,00	5.470.000,00	0,00
320001	RETAINED EARNING	0,00	0,00	0,00	14.759.000,00	0,00	14.759.000,00
		5.720.000,00	5.720.000,00	62.048.000,00	62.048.000,00	33.759.000,00	33.759.000,00

Gambar 11. Neraca Saldo Tahun 2022

SIKOP ARRUM BATIK TULIS LAMPUNG
Neraca Saldo

Dari 31 Dec 2023 ke 31 Dec 2023

No. Akun	Nama Akun	Saldo Awal Debit	Saldo Awal Kredit	Perubahan Debit	Perubahan Kredit	Saldo Akhir Debit	Saldo Akhir Kredit
1000	Kas & Bank	0,00	4.000.000,00	11.665.000,00	0,00	7.665.000,00	0,00
1000.01	Kas kecil	0,00	4.000.000,00	11.665.000,00	0,00	7.665.000,00	0,00
1200	Persediaan Barang Dagang	0,00	0,00	8.750.000,00	0,00	8.750.000,00	0,00
1300	Perlengkapan	0,00	0,00	3.615.000,00	0,00	3.615.000,00	0,00
1700	Aktiva Tetap	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
1700.04	Peralatan	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
3000	Modal	0,00	19.000.000,00	0,00	0,00	0,00	19.000.000,00
310001	OPENING BALANCE EQUITY	19.000.000,00	0,00	8.750.000,00	24.030.000,00	3.720.000,00	0,00
320001	RETAINED EARNING	0,00	0,00	0,00	8.750.000,00	0,00	8.750.000,00
		23.000.000,00	23.000.000,00	32.780.000,00	32.780.000,00	27.750.000,00	27.750.000,00

Gambar 12. Neraca Saldo Tahun 2023

SIKOP ARRUM BATIK TULIS LAMPUNG
Neraca Saldo

Dari 31 Dec 2024 ke 31 Dec 2024

No. Akun	Nama Akun	Saldo Awal Debit	Saldo Awal Kredit	Perubahan Debit	Perubahan Kredit	Saldo Akhir Debit	Saldo Akhir Kredit
1000	Kas & Bank	0,00	3.550.000,00	14.898.000,00	0,00	11.348.000,00	0,00
1000.01	Kas kecil	0,00	3.550.000,00	14.898.000,00	0,00	11.348.000,00	0,00
1200	Persediaan Barang Dagang	0,00	0,00	10.675.000,00	0,00	10.675.000,00	0,00
1300	Perlengkapan	0,00	0,00	3.910.000,00	0,00	3.910.000,00	0,00
1700	Aktiva Tetap	3.550.000,00	0,00	0,00	0,00	3.550.000,00	0,00
1700.04	Peralatan	3.550.000,00	0,00	0,00	0,00	3.550.000,00	0,00
3000	Modal	0,00	19.000.000,00	0,00	0,00	0,00	19.000.000,00
310001	OPENING BALANCE EQUITY	19.000.000,00	0,00	13.833.000,00	29.483.000,00	3.350.000,00	0,00
320001	RETAINED EARNING	0,00	0,00	0,00	13.833.000,00	0,00	13.833.000,00
		22.550.000,00	22.550.000,00	43.316.000,00	43.316.000,00	32.833.000,00	32.833.000,00

Gambar 13. Neraca Saldo Tahun 2024

Gambar 11, 12, dan 13 masing-masing memperlihatkan Neraca Tahun 2022, 2023, dan 2024 yang disajikan oleh *Accurate*, sedangkan Gambar 14, 15, dan 16 menampilkan Laporan Laba Rugi untuk periode yang sama. Tampilan tersebut menunjukkan bahwa seluruh akun aset, kewajiban, dan ekuitas telah terklasifikasi secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti dan pemilik UMKM untuk membaca perubahan posisi keuangan antar tahun. Di sisi lain, struktur laporan laba rugi yang konsisten dari 2022 hingga 2024 memungkinkan analisis tren pendapatan, beban, dan laba usaha secara lebih andal, sekaligus menjadi dasar untuk menilai efektivitas implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi dibandingkan pencatatan manual sebelumnya.

SIKOP ARRUM BATIK TULIS LAMPUNG
Laba/Rugi (Standar)

Dari 31 Dec 2022 ke 31 Dec 2022

SIKOP ARRUM BATIK TULIS LAMPUNG
Laba/Rugi (Standar)

Dari 31 Dec 2023 ke 31 Dec 2023

Description	31 Des 2022	Description	31 Des 2023
Pendapatan		Pendapatan	
Pendapatan	27.963.000,00	Pendapatan	28.650.000,00
Jumlah Pendapatan	27.963.000,00	Jumlah Pendapatan	28.650.000,00
Harga Pokok Penjualan		Harga Pokok Penjualan	
Jumlah Harga Pokok Penjualan	0,00	Jumlah Harga Pokok Penjualan	0,00
LABA KOTOR	27.963.000,00	LABA KOTOR	28.650.000,00
Beban Operasi		Beban Operasi	
Biaya Umum & Administrasi	7.910.000,00	Biaya Umum & Administrasi	10.755.000,00
Gaji & Tunjangan Karyawan	4.000.000,00	Gaji & Tunjangan Karyawan	7.000.000,00
Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya	3.910.000,00	Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya	3.755.000,00
Jumlah Beban Operasi	7.910.000,00	Jumlah Beban Operasi	10.755.000,00
PENDAPATAN OPERASI	20.053.000,00	PENDAPATAN OPERASI	17.895.000,00
Pendapatan dan Beban Lain		Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain		Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00	Jumlah Pendapatan lain	0,00
Beban lain-lain		Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00	Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00	Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	20.053.000,00	LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	17.895.000,00
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	20.053.000,00	LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	17.895.000,00

Gambar 14. dan 15. Laba/Rugi Tahun 2022 dan 2023

SIKOP ARRUM BATIK TULIS LAMPUNG

Laba/Rugi (Standar)

Dari 31 Dec 2024 ke 31 Dec 2024

Description	31 Des 2024
Pendapatan	
Pendapatan	27.925.000,00
Jumlah Pendapatan	27.925.000,00
Harga Pokok Penjualan	
Jumlah Harga Pokok Penjualan	0,00
LABA KOTOR	27.925.000,00
Beban Operasi	
Biaya Umum & Administrasi	9.350.000,00
Gaji & Tunjangan Karyawan	5.000.000,00
Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya	4.350.000,00
Jumlah Beban Operasi	9.350.000,00
PENDAPATAN OPERASI	18.575.000,00
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00
Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	18.575.000,00
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	18.575.000,00

Gambar 16. Laba/Rugi Tahun 2024

Dibandingkan dengan neraca dan laba rugi manual di Tabel 1 dan Tabel 2, laporan keuangan yang dihasilkan *Accurate* menunjukkan struktur yang lebih rapi dan konsisten, dengan pemisahan akun-akun sesuai klasifikasi aset, liabilitas, dan ekuitas serta pendapatan dan beban. Meskipun nilai kas, perlengkapan, peralatan, dan modal pada prinsipnya mengacu pada data yang sama, penyajiannya dalam *Accurate* mengikuti *format* standar laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sesuai kerangka SAK EMKM, sehingga memudahkan pembacaan dan analisis lebih lanjut. Selain itu, proses penyusunan laporan yang sebelumnya membutuhkan penghitungan manual kini dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem berdasarkan transaksi yang telah *diinput*, yang secara praktis mengurangi risiko kesalahan perhitungan dan mempercepat penyajian laporan.

Tahap ini mencerminkan langkah dalam metodologi yang berfokus pada rekonstruksi transaksi dan penyusunan laporan menggunakan sistem aplikasi untuk menghasilkan “versi terkomputerisasi” dari laporan keuangan UMKM. Dari sisi pembahasan, dapat diinterpretasikan bahwa kehadiran laporan keuangan yang terstruktur dan sesuai standar membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disediakan kepada pemilik, pemberi pinjaman potensial, maupun pihak lain yang berkepentingan.

Analisis Komparatif dan Implikasi terhadap Efisiensi dan Akurasi

Secara komparatif, hasil penelitian menunjukkan perbedaan penting antara pengelolaan keuangan manual dan pengelolaan keuangan setelah implementasi *Accurate* Versi 5. Pada sistem manual, pencatatan hanya berfokus pada kas masuk dan kas keluar, tanpa pencatatan sistematis terkait struktur aset, kewajiban, dan ekuitas, sehingga *informasi* yang dihasilkan kurang memadai untuk analisis kinerja keuangan jangka panjang. Selain itu, proses perhitungan dan penyusunan neraca serta laba rugi dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan pencatatan maupun perhitungan. Hal ini sejalan dengan pernyataan pemilik bahwa dirinya kesulitan memantau arus kas dan kinerja keuangan secara *real-time*, sehingga pengambilan keputusan bisnis seringkali dilakukan secara intuitif.

Sebaliknya, setelah implementasi *Accurate*, pencatatan transaksi menjadi lebih terotomatisasi dan terintegrasi, di mana setiap transaksi penjualan, pembelian, dan beban langsung mempengaruhi saldo akun-akun terkait dalam buku besar dan laporan keuangan. Sistem menghasilkan neraca dan laporan laba rugi tahun 2022–2024 secara otomatis, sebagaimana divisualisasikan dalam Gambar 11 sampai Gambar 16, sehingga pemilik dapat memperoleh gambaran posisi keuangan dan kinerja usaha dengan cepat tanpa harus menyusun ulang perhitungan secara manual. Dari perspektif efisiensi, waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan berkurang signifikan karena fungsi agregasi dan perhitungan sudah tertanam di dalam aplikasi, sementara dari sisi akurasi, konsistensi data meningkat karena sistem meminimalkan risiko salah hitung dan duplikasi pencatatan.

Secara metodologis, analisis ini merupakan implementasi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam teknik analisis kualitatif, dengan menggunakan tabel (Tabel 4.1 dan 4.2) dan gambar (Gambar 4.11–4.16) sebagai basis perbandingan. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terkomputerisasi meningkatkan kualitas laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kemampuan entitas untuk melakukan monitoring keuangan secara lebih baik. Dalam konteks UMKM Sikop Arrum Batik Tulis Lampung, implementasi *Accurate* Versi 5 terbukti memberikan perubahan substantif dalam cara entitas mengelola dan menyajikan informasi keuangan, dan sekaligus menunjukkan bahwa tahapan metodologis yang dirancang (identifikasi kondisi awal, setup sistem, rekonstruksi data, dan analisis komparatif) menghasilkan bukti empiris yang jelas mengenai manfaat praktis adopsi SIA bagi UMKM.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi berbasis *Accurate Accounting* Versi 5 pada UMKM Sikop Arrum Batik Tulis Lampung mampu mentransformasi praktik pencatatan keuangan dari sistem manual yang sederhana menjadi sistem yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan selaras dengan kerangka SAK EMKM. Perekonstruksian data transaksi periode 2022–2024 ke dalam aplikasi menghasilkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang konsisten antar periode, dengan klasifikasi aset, kewajiban, dan ekuitas yang lebih jelas serta pemisahan pendapatan dan beban yang memungkinkan analisis kinerja keuangan secara lebih tajam. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan keandalan dan keterbandingan laporan keuangan, tetapi juga memperkuat basis informasi bagi pemilik usaha dalam memantau arus kas, mengevaluasi profitabilitas, dan mengambil keputusan bisnis secara lebih rasional.

Dari sisi efisiensi dan akurasi, hasil studi menunjukkan bahwa otomatisasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan melalui *Accurate* Versi 5 mengurangi beban kerja manual, meminimalkan potensi kesalahan hitung dan kehilangan data, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dibandingkan metode pencatatan berbasis buku kas. Implementasi sistem juga membuka peluang bagi UMKM untuk bertransisi secara bertahap menuju praktik pelaporan yang lebih *formal* dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memperbaiki posisi mereka dalam mengakses pembiayaan dan menjalin kerja sama dengan mitra eksternal. Secara teoretis, temuan ini menguatkan literatur bahwa keberhasilan adopsi SIA pada UMKM sangat ditentukan oleh kesesuaian teknologi dengan kebutuhan entitas, konfigurasi awal yang tepat (setup akun, saldo awal, dan metode persediaan), serta kemauan pemilik untuk mengintegrasikan sistem dalam proses bisnis sehari-hari.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya program pendampingan yang tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada penataan kembali struktur akun, penyusunan neraca awal, dan penyesuaian kebijakan akuntansi agar laporan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi ekonomi usaha. Bagi pembuat kebijakan dan lembaga pendukung UMKM, hasil penelitian ini memberikan dasar bahwa dukungan digitalisasi akuntansi—misalnya melalui subsidi lisensi *software*, pelatihan terstruktur, dan penyusunan panduan implementasi—dapat menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kapasitas akuntansi UMKM. Bagi peneliti selanjutnya, studi ini membuka ruang untuk pengujian yang lebih luas dengan desain longitudinal dan multi kasus, termasuk pengukuran kuantitatif atas pengaruh implementasi SIA terhadap indikator kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM di berbagai sektor.

Daftar Pustaka

- Affandi, Y., Ridhwan, M. M., Trinugroho, I., & Hermawan Adiwibowo, D. (2024). Digital adoption, business performance, and financial literacy in ultra-micro, micro, and small enterprises in Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 70, 102376. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102376>
- Alam, S., Ramadhani, W. P., & Patmaniar, P. (2023). Transformasi Digital UMKM Di Indonesia Selama Pandemi. *Journal Social Society*, 3(2), 140–156. <https://doi.org/10.54065/jss.3.2.2023.344>

- Anatan, L. & Nur. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6), 156. <https://doi.org/10.3390/economies11060156>
- Ardini Yaputri, J., & Widuri, R. (2024). Analysis of factors influencing cloud accounting adoption in Indonesian start-up companies using the technology acceptance model (TAM) and technology, organization, and environment (TOE) frameworks. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(4), 2202–2224. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1592>
- Badghish, S., & Soomro, Y. A. (2024). Artificial Intelligence Adoption by SMEs to Achieve Sustainable Business Performance: Application of Technology–Organization–Environment Framework. *Sustainability*, 16(5), 1864. <https://doi.org/10.3390/su16051864>
- Destiana, R., Rawi, R., Neliana, T., & Muthiarsih, T. (2024). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). *Balance Vocation Accounting Journal*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v8i1.11622>
- Gunawan, S., Nilawati, L., Insan Nurachim, R., Triansyah, J., & Maria, V. (2023). Pengolahan Data Keuangan Menggunakan Accurate Accounting Versi 4 Pada Toko Ace Hardware Bekasi. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 23–27. <https://doi.org/10.31294/akasia.v3i1.1932>
- Indri Widya Wulandari & Hwihanus Hwihanus. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaplikasian Enkripsi Terhadap Peningkatan Keamanan Perusahaan. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 11–25. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.46>
- Kurniasari, F., Lestari, E. D., & Tannady, H. (2023). Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market. *Sustainability*, 15(16), 12668. <https://doi.org/10.3390/su151612668>
- Mulyani, U. R., Zahro, N. I., & Ashari, A. (2025). Efisiensi Fitur Persediaan, Aset Tetap, Kas/Bank, Dan Jurnal Umum Berbantuan Accurate Online Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Se Kabupaten Kudus. *Buletin Abdi Masyarakat*, 5(2), 17–29. <https://doi.org/10.47686/bam.v5i2.736>
- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>
- Nurqamarani, A. S., Sogiarto, E., & Nurlaeli, N. (2021). Technology Adoption in Small-Medium Enterprises based on Technology Acceptance Model: A Critical Review. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 7(2), 162. <https://doi.org/10.20473/jisebi.7.2.162-172>
- Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 815–821. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13823>
- Putra, A. D., Putri, R. A., & Harahap, A. M. (2024). Manajemen Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Transaksi dengan Metode Cash Basis. *Journal of Information Technology*, 4(2), 193–199. <https://doi.org/10.46229/jifotech.v4i2.914>
- Risal, & Wulandari, R. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 7(1), 14–26. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>
- Ruliyansa, R., Ripda Erwin, Sahlan, & Iin Afrina. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Di Kelurahan Sidomulyo. *Jurnal AKTUAL*, 21(2). <https://doi.org/10.47232/aktual.v21i2.432>
- Sakina Nur Hayati & Kafidin Muzakki. (2025). Pengaruh Implementasi Digital Accounting Terhadap Laporan Keuangan UMKM. *KINDAI*, 21(1), 64–70. <https://doi.org/10.35972/kindai.v21i1.2075>
- Sari, R., Ariefiara, D., & Masripah. (2021). Pemberdayaan UKM yang Tergabung dalam Wanita Pengusaha Muslimah Indonesia (WPMI) Melalui Pembentukan Koperasi dan Pengembangan Website. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.126>

- Sinaga, I., Purwanti, A. S. M., & Sumiyati, L. S. (2022). Pengaruh Kecenderungan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menghadapi Digitalisasi UMKM Di Bandar Lampung. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 191–201. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.191-201>
- Stephani Dini Lestari, Ayu Puspitasari, & Muhsin Anis Abubakar. (2024). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pabrik Teguh Karya Bakery Di Kota Pontianak). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 411–418. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i1.3020>
- Triandini, E., Ngurah, G., Wijaya, S., Ketut, I., & Suniantara, P. (2023). Analysis of Technology Adoption by SMEs Using Technology Organization Environment Model. *Journal of System and Management Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.33168/JSMS.2023.0216>
- Undang-undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pub. L. No. 20 (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/29221/UU%20Nomor%2020%20Tahun%202008.pdf>